

LITERATUR REVIEW: HUBUNGAN ANTARA MINAT BELAJAR SISWA DENGAN HASIL BELAJAR SISWA

Mega Surya Agustin

Pendidikan Teknik Elektro, Fakultas Teknik
Universitas Negeri Surabaya
mega.17050514043@unesa.ac.id

Meini Sondang Sumbawati

Pendidikan Teknik Elektro, Fakultas Teknik
Universitas Negeri Surabaya
meinison dang@unesa.ac.id

Nur kholis

Pendidikan Teknik Elektro, Fakultas Teknik
Universitas Negeri Surabaya
nurkholis@unesa.ac.id

Fendi Achmad

Pendidikan Teknik Elektro, Fakultas Teknik
Universitas Negeri Surabaya
fendiachmad@unesa.ac.id

Abstrak

Keberhasilan proses belajar di sekolah bisa dilihat dari pencapaian hasil belajar siswa, yang terpengaruh oleh berbagai faktor dari dalam maupun luar. Studi ini memusatkan perhatian pada faktor dari dalam, yaitu minat belajar siswa sejauh mana mempengaruhi hasil belajar. Minat belajar dapat dievaluasi melalui indikator – indikator dan peneliti menggunakan aspek empat dimensi: perasaan senang, perhatian siswa, ketertarikan, dan keterlibatan siswa dalam proses pembelajaran. Indikator hasil belajar peneliti menggunakan tiga aspek kognitif, psikomotor, dan afektif. Siswa dengan minat belajar yang tinggi cenderung menunjukkan kemandirian lebih besar dan lebih aktif dalam proses pembelajaran, serta berusaha lebih untuk memahami materi yang sedang dipelajari. Hal ini mendukung pencapaian hasil belajar yang lebih baik, baik dalam aspek kognitif yang tampak melalui nilai ujian, maupun dalam aspek psikomotor dan afektif, yang tercermin dalam perbaikan perilaku siswa setelah proses pembelajaran. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis keterkaitan hubungan antara minat belajar siswa dengan hasil belajar berdasarkan tinjauan studi literatur yang ada. Penelitian ini bersifat kualitatif dan menggunakan metode analisis deskriptif melalui studi literatur. Penelitian ini melibatkan dua variabel, yaitu minat belajar dan hasil belajar. Data yang digunakan adalah data sekunder yang diperoleh dari jurnal-jurnal relevan yang diakses melalui *google scholar*. Berdasarkan hasil penelitian jurnal, dapat disimpulkan bahwa minat mempengaruhi hasil belajar siswa secara signifikan. Semakin besar minat siswa terhadap suatu pelajaran, maka semakin tinggi motivasi untuk belajar lebih tekun, yang pada akhirnya dapat meningkatkan hasil belajar termasuk nilai ujian dalam mata pelajaran tersebut.

Kata Kunci: pencapaian pembelajaran, minat belajar, hasil belajar siswa

Abstract

The success of education in schools can be observed from students' learning outcomes, which are influenced by various internal and external factors. This research focuses on internal factors, namely students' interest in learning and its extent of impact on learning outcomes. Learning interest can be evaluated through indicators, and the researcher uses four dimensions: students' enjoyment, attention, interest, and involvement in the learning process. For learning outcomes, the researcher uses three indicators: cognitive, psychomotor, and affective aspects. Students with high learning interest tend to show greater independence and are more active in the learning process, as well as make greater efforts to understand the material being studied. This supports the achievement of better learning outcomes, both in cognitive aspects as seen through exam scores and in psychomotor and affective aspects, reflected in improvements in students' behavior after the learning process. This study aims to analyze the relationship between students' interest in learning and learning outcomes based on existing literature reviews. This research is qualitative and uses descriptive analysis methods through literature studies. The study involves two variables: learning interest and learning outcomes. The data used are secondary data obtained from relevant journals accessed through Google Scholar. Based on the research findings from journals, it can be concluded that interest significantly affects students' learning outcomes. The greater the students' interest in a subject, the higher their motivation to study diligently, which ultimately can improve learning outcomes, including exam scores in that subject..

Keywords: learning achievement, learning interest, student learning outcomes

PENDAHULUAN

Siswa merupakan generasi penerus bangsa yang harus mampu melanjutkan maupun memperbaiki peradapan bangsa yang sejalan dengan kemajuan zaman melalui proses pendidikan yang mengacu

pada Undang-Undang No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional. Hal ini bertujuan untuk memperluas pengetahuan, mengembangkan potensi secara maksimal, membangun karakter yang kuat dan terpuji, serta meningkatkan martabat

peradapan bangsa, dengan fokus pada pencerdasan kehidupan bangsa. Tujuannya adalah untuk memaksimalkan kualitas potensial siswa agar mereka terbentuk sebagai individu yang memegang teguh keimanan, kompeten, kreatif, independen, serta warga negara yang berkomitmen pada prinsip demokrasi dan memiliki rasa tanggung jawab. Dalam kesesuaian dengan pernyataan diatas maka setiap siswa memiliki tanggung jawab mengikuti proses belajar dalam pendidikan untuk mengembangkan potensi diri sebagaimana ditegaskan pengertiannya pendidikan adalah proses yang dilakukan dengan perencanaan sedemikian hingga untuk menyediakan lingkungan ruang belajar yang kondusif sekaligus proses pendidikan dan pengajaran yang memungkinkan siswa secara dinamis mengoptimalkan potensi mereka. Tujuannya adalah agar siswa memiliki kekuatan spiritual yang berlandaskan agama, keterampilan mengendalikan diri, kepribadian yang unggul, karakter yang positif, kecerdasan, kualitas moral yang tinggi, serta kepiawaian yang memberi manfaat untuk kepentingan individu, masyarakat, suku bangsa dan wilayah (UU 2003).

Kurangnya minat belajar mempengaruhi pemahaman matematis siswa, karena minat memainkan peran penting dalam pencapaian tujuan pembelajaran oleh siswa, terutama dalam memperbaiki kompetensi mereka dalam matematika (Syamsuriani, 2022). Minat selalu terkait dengan kebutuhan atau keinginan (Akay, 2021). Adanya minat dalam diri siswa dapat memunculkan keinginan motivasi belajar dengan penuh semangat tanpa adanya paksaan dalam mengejar apa yang siswa minati. (Ali, 2014). Minat merupakan perasaan senang dan keterkaitan sehubungan dengan sesuatu menginspirasi seseorang dalam rangka memperhatikan dan akhirnya terlibat aktif dengan objek tersebut. Siswa yang menunjukkan ketertarikan minat terhadap suatu mata pelajaran cenderung lebih termotivasi lebih semangat dan giat belajar. Siswa yang hanya menerima pelajaran cenderung hanya memiliki dorongan belajar yang lemah dan mengalami kesulitan untuk tetap tekun arena kurangnya keinginan pribadi untuk belajar (Pratama, 2023).

Minat belajar siswa dipengaruhi oleh kebutuhan, keinginan, dorongan, dan perasaan internalnya. Dorongan dan rangsangan yang muncul dalam diri setiap siswa akan memicu untuk melakukan aktivitas tertentu dengan tujuan untuk memenuhi kebutuhannya (Prasetyo, 2019). Siswa yang merasa membutuhkan nilai yang bagus cenderung termotivasi untuk lebih tekun belajar agar mendapatkan hasil belajar sesuai dengan yang diharapkan.

Minat memiliki dampak signifikan pada proses belajar, minat siswa adalah indikator utama yang

mempengaruhi tingkat keterlibatan siswa dalam belajar. Ketika materi pelajaran tidak sejalan dengan minat siswa, mereka belajar secara tidak optimal sebagai akibat materi tersebut kurang menarik bagi mereka (Sirait, 2016). Ketertarikan terhadap pelajaran dapat dinilai melalui empat tanda, yaitu minat terhadap materi, konsentrasi saat belajar, dorongan untuk belajar, dan tingkat pengetahuan yang dimiliki (Nurhasanah, 2016).

Pengertian minat belajar dalam rangka mengevaluasi keberhasilan proses pembelajaran, perlu memperhatikan seluruh aspek yang berkaitan dengan guru dan siswa. Ini meliputi metode pengajaran guru serta respons siswa terhadap pengajaran tersebut. Perilaku siswa selama pembelajaran dapat mencerminkan sejauh mana mereka tertarik pada materi pelajaran atau sebaliknya. Ketertarikan siswa ini adalah salah satu indikator dari minat belajar siswa (Charli, 2019).

Keberhasilan siswa dalam meraih nilai belajar yang baik adalah salah satu indikator dari efektivitas proses pembelajaran. Kondisi ini dapat dilihat mengenai tingkat minat belajar pada siswa, di mana minat yang tinggi dapat meningkatkan kualitas nilai yang diperoleh siswa di sekolah. Minat belajar adalah indikator penting yang dapat memotivasi semangat belajar siswa pada periode tertentu (Ratnasari, 2017).

Minat belajar merujuk pada ketertarikan siswa terhadap proses pembelajaran yang tercermin dari partisipasi aktif, kepedulian, dan hasrat untuk belajar secara efektif. Siswa yang menunjukkan ketertarikan terhadap pembelajaran menunjukkan antusiasme dan antusiasme terhadap materi pelajaran, memiliki kesadaran untuk belajar secara mandiri tanpa perlu didorong, serta memiliki semangat belajar yang tinggi. Hasil belajar mencerminkan perubahan dalam tindakan yang mencakup aspek fisik maupun non-fisik, seperti wawasan, ilmu, keahlian, kemampuan mengurai masalah, pola perilaku, dan respon setelah mengalami proses pengajaran dan pembelajaran. Hasil belajar ini mencerminkan sejauh mana pencapaian siswa, meliputi transformasi, keahlian, dan kompetensi yang didapat setelah menyelesaikan proses belajar, yang menyertakan dimensi kognitif, emosional, dan motorik.

Hasil belajar adalah rekapitulasi hasil penilaian siswa yang memuat dimensi intelektual (pengetahuan), afektif (sikap), dan keterampilan (motorik). Penilaian ini diterapkan setelah siswa menyelesaikan sesi belajar dan diukur dengan tes atau alat ukur yang relevan, seperti menggunakan instrumen test soal maupun angket perilaku siswa (Kemala, 2017). Dengan cara ini, hasil belajar adalah hasil dari evaluasi usaha belajar yang dinyatakan dalam bentuk notasi, huruf, atau pernyataan yang menggambarkan pencapaian setiap

siswa dalam periode tertentu.

Minat adalah rasa kegembiraan atau perhatian terhadap suatu objek atau kegiatan yang muncul secara alami tanpa adanya paksaan. Minat mencerminkan sejauh mana hubungan antara individu dan sesuatu, di mana semakin erat hubungan itu, semakin besar minat yang dirasakan. Ketertarikan terhadap suatu hal memungkinkan siswa memahami bagaimana materi pelajaran berhubungan dengan diri mereka sebagai individu. Minat melibatkan kebiasaan, semangat, atau keinginan seseorang terhadap sesuatu, yang terwujud melalui pertimbangan, intuisi, keinginan, dan pemikiran. Dengan kata lain, minat dapat diartikan sebagai kemauan, keinginan, atau kesukaan terhadap sesuatu (Ismail, 2023). Minat adalah salah satu diantara indikator yang memengaruhi pencapaian siswa; siswa yang mempunyai sikap dan kepribadian yang baik cenderung meraih hasil belajar yang baik. Jurnal ini membahas bagaimana ketertarikan terhadap minat mekanik otomotif secara tidak langsung dapat berdampak pada hasil belajar siswa, terutama dalam bidang teknik otomotif. Minat ini sangat membantu siswa dalam mempelajari berbagai aspek teknik. Selain itu, peserta didik yang memiliki ketertarikan minat mekanik otomotif lebih cenderung memperoleh nilai lebih tinggi dibandingkan dengan peserta didik yang tidak memiliki ketertarikan minat mekanik otomotif yang sedang atau rendah.

Perubahan perilaku tersebut akan terlihat dalam semua aspek tindakan individu. Perubahan ini dapat diamati melalui peningkatan pengetahuan siswa, kepatuhan terhadap aturan, dan keterampilan dalam menciptakan serta menghasilkan karya. Siswa yang mengalami perubahan positif cenderung akan berhasil dalam proses belajarnya (Rofiqoh, 2017).

Salah satu parameter keberhasilan proses pengajaran yaitu mengevaluasi pencapaian akademis siswa. Hasil belajar mencerminkan indeks pencapaian tujuan pembelajaran dari proses yang sudah dilalui siswa, yang pada akhirnya diakhiri dengan penilaian akhir. Hasil belajar digunakan sebagai resolusi akhir mengenai tingkatan pencapaian siswa selama menjalani proses pembelajaran, dan proses belajar dianggap tercapai jika terjadi kemajuan pengetahuan siswa dibandingkan dengan hasil sebelumnya (Akai, 2021).

Hasil belajar siswa adalah output yang dapat dianalisis dari nilai siswa setelah menyelesaikan pekerjaan pada evaluasi belajar yang disediakan dengan bantuan guru. Keberhasilan proses belajar di sekolah terwujud dari pencapaian akademis siswa. Keberhasilan akademis siswa dipengaruhi oleh elemen-elemen yang ada pada individu siswa

serta aspek-aspek dari luar dirinya. Fokus penelitian pada aspek yang ada pada dalam diri siswa, sejauh mana memberikan pengaruh terhadap hasil belajar siswa. Aspek yang dimiliki siswa secara pribadi salah satunya adalah keahlian, talenta, potensi, kecakapan, kesiapan belajar, dan pada studi ini difokuskan untuk membahas minat belajar siswa, tentang bagaimana hubungan minat belajar siswa terhadap hasil belajar yang diperoleh siswa.

Berdasarkan tinjauan pustaka yang mana telah diuraikan sebelumnya, kerangka teoretis dapat digambarkan sebagaimana yang tersaji pada Gambar 1.



Gambar 1. Kerangka Teoretis

METODE

1. Jenis Penelitian

Penelitian ini adalah studi kualitatif yang menerapkan metode penyajian deskriptif dengan pendekatan studi literatur. Studi literatur ini mencakup uraian mengenai teori, temuan, dan artikel lainnya yang diperoleh dari sumber referensi untuk dijadikan dasar dalam kegiatan penelitian. Tujuan dari studi literatur adalah untuk menginformasikan pembaca tentang perspektif peneliti yang berbeda yang relevan dengan penelitian yang sedang berlangsung, mengaitkan penelitian dengan literatur yang ada, serta mengisi kekosongan dalam penelitian sebelumnya. Kajian literatur dilakukan dalam rangka mengidentifikasi, menganalisis, dan menyatukan data dari studi-studi sebelumnya, yang akan dimanfaatkan sebagai dasar teori dan referensi dalam proses pengolahan data serta penarikan kesimpulan (Utami dan Dewi, 2020). Dalam studi ini, pengkajian pustaka yang dipakai meliputi buku, kutipan, skripsi, dan jurnal yang relevan dengan topik studi.

2. Jenis dan Cara Pengumpulan Data

Data yang dipakai pada penelitian ini adalah data yang sudah ada atau sekunder. Data sekunder ini meliputi informasi yang didapatkan melalui jurnal, buku teks, artikel ilmiah, dan studi literatur yang relevan dengan keterkaitan antara minat belajar siswa dan pencapaian akademis mereka. Jurnal-jurnal tersebut diakses melalui platform elektronik seperti Google Scholar. Untuk mengumpulkan data pertama peneliti mencari jurnal yang relevan melalui Google Scholar. Setelah jurnal terkumpul berdasarkan tema penelitian lalu dipilih jurnal yang paling relevan dengan topik penelitian.

Jurnal yang terpilih kemudian dikaji dan dianalisa sesuai dengan kebutuhan penelitian.

3. Instrumen Penelitian

Instrumen merupakan perangkat yang dipakai untuk mengukur variabel dalam fenomena alam atau sosial yang sedang diteliti. Dalam konteks penelitian, instrumen adalah elemen krusial karena berfungsi sebagai medium atau media untuk mengumpulkan data. Sebagai hasilnya, perangkat instrumen harus memenuhi kriteria dengan aspek yang diteliti agar data yang diperoleh dapat dipastikan keakuratannya. Studi ini mencakup dua variabel, yaitu minat belajar dan hasil belajar siswa. Data dikumpulkan dari sejumlah jurnal yang dipilih untuk menilai sejauh mana minat belajar dapat memengaruhi hasil belajar siswa. Kisi-kisi minat belajar didapat melalui rerata data yang tersedia pada jurnal referensi. Berikut adalah kisi-kisi minat belajar. Perasaan senang siswa; rasa puas dan kegembiraan dalam proses mengikuti pembelajaran. Perhatian siswa; kepedulian siswa sehubungan dengan pembelajaran. Ketertarikan siswa; antusiasme siswa terhadap pembelajaran. Keterlibatan siswa; keikutsertaan atau kontribusi siswa terkait dengan pembelajaran. Kisi-kisi hasil belajar didapat dari rerata data yang tersedia pada jurnal referensi. Berikut adalah rincian kisi-kisi mengenai hasil belajar. Kognitif yang terlihat dari nilai ujian pada mata pelajaran tertentu yang diujikan. Psikomotor dapat dilihat dari keterampilan motorik siswa. Afektif dapat diukur melalui perubahan perilaku siswa yang menunjukkan kemajuan ke arah yang lebih positif.

4. Analisa Data

Penelitian yang berhubungan dengan hubungan antara minat belajar siswa dan hasil belajar siswa dipilih berdasarkan tingkat relevansi, yaitu yang paling relevan, relevan, atau cukup relevan, dan berasal dari publikasi dalam kurun waktu 10 tahun terakhir. Analisis data dilakukan melalui beberapa langkah, yakni penyaringan data (proses evaluasi, penentuan fokus, pengurangan kompleksitas, abstraksi, dan penyusunan data mentah), penyajian data (meliputi pengorganisasian data dalam format teks naratif, catatan lapangan, matriks, grafik, diagram jaringan, atau skema, dan akhirnya proses penarikan kesimpulan (Purrohman, 2018). Setelah data lengkap terkumpul, penulis melanjutkan dengan menganalisisnya untuk mendapatkan kesimpulan. Metode analisis dalam telaah ini mencakup data yang diambil dari studi referensi, setelah itu dianalisis dengan

metode pengolahan data deskriptif. (Dewi, 2018). Pengolahan data deskriptif adalah metode statistik yang diterapkan untuk memproses data dengan metode menggambarkan atau memaparkan data yang sudah dihimpun dalam bentuk aslinya, tanpa berupaya menarik kesimpulan atau generalisasi yang bersifat luas. (Sugiyono, 2014). Studi deskriptif adalah aspek berkenaan dengan studi yang berfokus pada pengumpulan dan pelaporan informasi dengan cara yang mempermudah pemahaman informasi tersebut (Saputra, 2020). Studi deskriptif adalah jenis penelitian yang bertujuan untuk mendeskripsikan dan mengartikan berbagai aspek, seperti keadaan yang tersedia, pandangan yang terus mengalami kemajuan, prosedur yang berjalan, dampak atau pengaruh yang muncul, serta tren yang sedang terjadi (Dewi, 2021). Analisis penggambaran merupakan metode analisis yang meliputi akumulasi, penyaringan, penyajian, dan penafsiran data secara kuantitatif atau dalam bentuk persentase, yang selanjutnya dapat ditampilkan melalui representasi tabel atau grafik (Maskar dan Anderha, 2019). Penelitian ini memanfaatkan data sekunder dari jurnal-jurnal relevan yang diakses melalui Google Scholar. Jurnal-jurnal tersebut dikumpulkan, dianalisis, dan dikelompokkan oleh peneliti berdasarkan kesamaan dan perbedaan dalam minat belajar siswa serta faktor-faktor yang mempengaruhinya, untuk menentukan dampak minat belajar siswa terhadap hasil belajar mereka.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Studi ini menggunakan jurnal-jurnal yang paling relevan dengan topik penelitian sebagai referensi utama. Minat belajar diukur melalui empat indikator utama. Pertama, indikator perasaan (rasa senang) terkait perubahan dan tingkah laku, dengan sub indikator pengetahuan, sikap, dan keterampilan. Kedua, indikator ketertarikan (rasa tertarik) dalam belajar, dengan sub indikator di sekolah dan di rumah. Ketiga, indikator keaktifan, yang mencakup sub indikator proses belajar. Terakhir, indikator perhatian dengan sub indikator materi pelajaran.

Terdapat tiga instrumen penilaian hasil belajar. Pertama adalah kognitif, yang berhubungan dengan kinerja akademik dan mencakup enam aspek: pengetahuan atau ingatan, pemahaman, aplikasi, analisis, sintesis, dan evaluasi. Aspek pertama dianggap sebagai kognisi tingkat rendah, sementara empat aspek berikutnya termasuk dalam kognisi tingkat tinggi. Kedua adalah afektif, yang berhubungan dengan tingkah laku dan mencakup lima elemen: penerimaan, reaksi atau jawaban,

penilaian, organisasi, dan internalisasi. Ketiga adalah psikomotoris, yang berfokus pada kemampuan dan keterampilan dalam melakukan tindakan, dengan enam elemen, yaitu: refleksi motorik, keterampilan gerakan dasar, kemampuan perseptual, ketepatan, gerakan keterampilan kompleks, serta gerakan ekspresif dan interpretatif.

Mengacu pada analisis data penelitian, terdapat hubungan positif dan signifikan antara minat belajar dan hasil belajar. Ini menunjukkan bahwa peningkatan minat belajar akan berbanding lurus dengan peningkatan hasil belajar. Dalam hal ini, semakin besar minat siswa terhadap belajar, semakin meningkat pula kualitas hasil belajarnya.

PENUTUP

Simpulan

Merujuk pada penjelasan yang telah diberikan, dapat ditarik kesimpulan bahwa jurnal yang diteliti menunjukkan bahwa minat belajar memiliki dampak signifikan berkenaan hasil belajar siswa. Semakin tinggi minat siswa terhadap suatu pelajaran, semakin besar pula dorongan mereka untuk belajar dengan lebih giat, yang pada gilirannya dapat meningkatkan hasil belajar mereka, termasuk nilai ujian dipelajaran itu. Faktor lain yang memengaruhi hasil belajar, selain minat, mengacu pada jurnal yang diteliti adalah tingkat inteligensi siswa. Siswa dengan kemampuan kognitif yang tinggi cenderung lebih sukses dibandingkan dengan mereka yang memiliki tingkat kognitif yang lebih rendah. Disamping itu, bantuan dan dorongan dari orang tua serta lingkungan juga sangat menentukan. Orang tua atau wali berkontribusi pada proses pembelajaran dengan menyediakan dukungan dan fasilitas yang diperlukan. Lingkungan yang sehat dapat meningkatkan ketertarikan siswa dalam belajar, sebaliknya, lingkungan yang kurang mendukung dapat menghambatnya.

Saran

Berdasarkan temuan penelitian, berikut adalah beberapa rekomendasi yang dapat diberikan pertama kepada siswa, sebaiknya mengetahui minat bakat masing-masing agar mudah untuk memetakan pelajaran mana yang dapat ditingkatkan maupun kendala apa yang menyebabkan siswa kurang berkenan atau kurang berminat Saat berlangsungnya pembelajaran. Sebaiknya apabila memiliki kendala saat proses pembelajaran siswa koordinasikan dengan guru pengampu terkait atau kepada wali kelas. Guru perlu memahami faktor internal dan eksternal yang mempengaruhi siswa agar dapat memantau perkembangan minat belajar siswa selama berlangsungnya pembelajaran. Selanjutnya, guru harus menyajikan aktivitas belajar yang

menyenangkan dan kreatif untuk mengembangkan antusiasme siswa dalam mengikuti kegiatan belajar dengan lebih baik. Bagi peneliti yang akan datang yang tertarik mempelajari hubungan antara minat belajar dan prestasi belajar, disarankan untuk juga mempertimbangkan pengaruh-pengaruh lain yang memengaruhi prestasi belajar. Penelitian selanjutnya diharapkan lebih memperhatikan pemilihan sampel, termasuk karakteristik sampel seperti minat belajar siswa sesuai dengan jurusannya di sekolah, serta menggunakan metode sampling yang lebih spesifik sesuai dengan kebutuhan penelitian.

DAFTAR PUSTAKA

- Ali, Uska, dkk. (2014). Hubungan Minat Belajar dengan Hasil Belajar Kompetensi Kejuruan Gambar Teknik Siswa Kelas X Teknik Kendaraan Ringan Di SMK Negeri 8 Padang. *Automotive Engineering Education Journals*, 3 (1).
- Akay, Raymond Kevin, dkk. (2021). Hubungan Minat Dengan hasil Belajar KKPI Siswa SMK Jurusan Pendidikan Teknologi Informasi dan Komunikasi Universitas Negeri Manado. *EduTIK: Jurnal Pendidikan Teknologi Informasi dan Komunikasi*. 1 (1).
- Charli, L., Ariani, T., & Asmara, L. (2019). Hubungan minat belajar terhadap hasil belajar fisika. *Science and Physics Education Journal (SPEJ)*, 2(2), 52-60.
- Dewi, Putri Sukma. (2021). E-Learning: PBJL Pada Mata Kuliah Pengembangan Kurikulum dan Silabus. *Jurnal Cendekia: Jurnal Pendidikan Matematika*. 5(2), 1332-1340.
- Erlangga, Yuda. (2020). *Hubungan Antara Minat Belajar Dengan Hasil Akademik Di SMK*. Lampung: Fakultas Ushuluddin dan Study Agama UIN Raden Intan Lampung.
- Fithri, R. (2016). *Psikologi Pendidikan*. Surabaya: Buku Perkuliahan Psikologi Pendidikan Fakultas Dakwah Dan Ilmu Komunikasi UIN Sunan Ampel Surabaya.
- Ilham, Januardi, dkk. (2018). Hubungan Minat Belajar Dengan Hasil Belajar Ilmu Ukur Tanah Siswa Kelas X Jurusan Teknik Konstruksi Batu Dan Beton SMKN 5 Padang. *Journal of Civil Engineering and Vocational Education (CIVED)*, 5 (3).
- Indonesia, Presiden Republik. (2006). Undang-undang Republik Indonesia nomor 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional.
- Ismail dkk. (2023). Hubungan Minat Mekanik Otomotif dengan Hasil Belajar Siswa Negeri 1 Lintau Buo. *JTPVI: Journal Teknologi dan Pendidikan Vokasi Indonesia*, 1.
- Kemala, S. I. (2017). *Hubungan Antara Minat*

- Belajar dengan Hasil Belajar Pada Siswa SMK Negeri 50 Di Jakarta.* Jakarta: Universitas Negeri Jakarta.
- Kurniawan, B., Wiharna, O., & Permana, T. (2017). Studi analisis faktor-faktor yang mempengaruhi hasil belajar pada mata pelajaran teknik listrik dasar otomotif. *Journal of Mechanical Engineering Education*, 4(2).
- Mahananingtyas, E. (2017). Hasil Belajar Kognitif, Afektif Dan Psikomotor Melalui Penggunaan Jurnal Belajar Bagi Mahasiswa PGSD. *Prosiding Seminar Nasional PGSD di Wilayah IV*, 192–200.
- Maskar, S. dan Anderha, R. R. (2019). Pembelajaran Transformasi Geometri dengan Pendekatan Motif Kain Tapis Lampung. *Mathema: Jurnal pendidikan Matematika*, 1(1), 40-47.
- Muliani, R. D. (2022). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Belajar Peserta Didik. *Jurnal Riset Dan Pengabdian Masyarakat*, 2(2), 133-139.
- Nurhasanah, S., & Sobandi, A. (2016). Minat Belajar Sebagai Determinan Hasil Belajar Siswa. *Jurnal Pendidikan manajemen perkantoran*, 2016, 1.1: 128.
- Pahmi, Zainal. (2014). *Hubungan Antara Minat Belajar Dengan Hasil Belajar Pada Mata Pelajaran Pengantar Administrasi Perkantoran Di SMK Negeri 44 Jakarta Pusat*. Jakarta: Universitas Negeri Jakarta.
- Pertiwi, D. E., Samsuri, T., & Muliadi, A. (2019). Peningkatan Hasil Belajar Kognitif Siswa Menggunakan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Group Investigation. *Jurnal Penelitian Dan Pengkajian Ilmu Pendidikan: E-Saintika*, 2(2), 136–141.
- Prasetyo, Niki dkk. (2019). Hubungan Minat Dengan Hasil Belajar Siswa Kelas X Jurusan Teknik Permesinan Pada Mata Diklat Gambar Teknik Di SMK Negeri 1 Padang. *Journal of Multidisciplinary Research and Development*, 1 (4).
- Pratama, Andre. (2023). *Hubungan Antara Minat Belajar Dengan Hasil Belajar Pendidikan Agama Islam Peserta Didik Kelas XI TKJ Di SMK Negeri 3 Luwu*. Palopo: IAIN Palopo.
- Purrohman, P. S. (2018). *Menulis Skripsi Dengan Metode Penelitian Kualitatif*. Jakarta: Universitas Muhammadiyah Jakarta.
- Qorimah, E. N., & Sutarna, S. (2022). Studi Literatur: Media Augmented Reality (AR) Terhadap Hasil Belajar Kognitif. *Jurnal Basicedu*, 6(2), 2055-2060.
- Ratnasari, I. W. (2017). Hubungan minat belajar terhadap hasil belajar matematika. *Psikoborneo: Jurnal Ilmiah Psikologi*, 5(2), 289-293.
- Rofiqah. (2017). Hubungan Antara Minat Belajar Dengan Hasil Belajar Pada Siswa Kelas X SMA Integral Hidayatullah Batam. *KOPASTA: Jurnal Program Studi Bimbingan Konseling*, 4 (1).
- Saputra, V. H., Darwis, D. dan Febrianto, E (2020). Rancang Bangun Aplikasi Game Matematika untuk Penyandang Tunagrahita Berbasis Mobile. *Jurnal Komputer dan Informatika*, 15(1), 171-181.
- Suardi, Moh. (2018). *Belajar dan Pembelajaran*. Sleman: Depublish.
- Sugiyono. (2014). *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Syamsuriani, Syamsuriani. (2022). *Hubungan Antara Minat Belajar Matematika Dengan Hasil Belajar Siswa (Studi Kasus Smk Negeri 3 Pinrang Kelas XI)*. Parepare: IAIN Parepare.
- Utami, Y. P. dan Dewi, P. S. (2020). Media Pembelajaran Interaktif SPLDV dengan Aplikasi Rumah Belajar. *Mathema: Jurnal Pendidikan Matematika*, 2(1), 24-31.
- Wulandari, Danik Ratri. (2015). *Hubungan Antara Lingkungan Belajar Dan Minat Belajar Dengan Hasil Belajar Pengantar Administrasi Perkantoran Siswa Kelas X Kompetensi Keahlian Administrasi Perkantoran SMK Negeri 1 Bantul*. Jakarta: Universitas Negeri Jakarta.